

ABSTRAK

Sulthon Syihabudin (1229240255) "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat IGD Dengan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada RSUD Ujungberung Kota Bandung"

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena tingginya capaian kinerja perawat IGD RSUD Ujungberung Kota Bandung secara kuantitatif yang belum sepenuhnya mencerminkan realitas kondisi kerja internal, seperti tingginya tekanan kerja dan kompleksitas tindakan medis. Di samping itu, terdapat kesenjangan (*research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja, serta masih minimnya kajian ilmiah yang mengintegrasikan variabel keterlibatan kerja (*job involvement*) sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja serta beban kerja terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD). Selain itu, penelitian ini dirancang untuk menguji peran keterlibatan kerja dalam memoderasi hubungan antara lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat di RSUD Ujung berung Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perawat IGD RSUD Ujungberung Kota Bandung yang berjumlah 53 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan instrument pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dan wawancara, sedangkan teknik analisis data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, sedangkan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Keterlibatan kerja terbukti secara signifikan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh positif lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya pihak manajemen rumah sakit dalam mengoptimalkan fasilitas lingkungan kerja dan menyesuaikan rasio beban tugas guna menjaga keterlibatan emosional serta kinerja optimal perawat.